

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi sepanjang kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu proses alami yang harus dilalui, sehingga dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki setiap individu. Dengan demikian, mereka dapat mampu bersaing secara sehat, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan dimanapun mereka berada.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 No. 20 Tahun 2003 menyatakan secara tegas bahwa : Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan yang mempunyai kedudukan penting dalam pembelajaran. Peserta didik memiliki tuntutan untuk memiliki keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam membaca.

Menurut Tarigan (2008:1) dalam Yunus (2018)) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa (atau *language arts, language skills*) dalam kurikulum

di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Berdasarkan penjelasan tersebut, keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan yang sejak dini harus dimiliki oleh setiap orang, karena membaca merupakan pondasi pokok bagi pelajar ataupun orang dalam mempelajari banyak tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari dan diajarkan dalam pelajaran bahasa. Membaca merupakan keterampilan yang menentukan serta mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar. Pada pendidikan dasar dibedakan berbagai jenis keterampilan membaca, antara lain membaca tingkat lanjut yang diperkenalkan pada kelas IV, V, dan VI. Tujuan dari membaca tingkat lanjut adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, dan mengapresiasi materi yang mereka pelajari. Bentuk membaca ini menempatkan fokus yang kuat pada siswa dalam menangkap makna atau isi teks yang mereka temui. Pemahaman membaca bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan terhadap materi yang dibaca. Bagi siswa, makna membaca terletak pada pencapaian pemahaman menyeluruh atas penalaran logis, mengidentifikasi gagasan utama teks, meninjau secara cermat seluruh aspek bacaan, dan menyatakan kembali isi bacaan menggunakan kata-kata sendiri.

Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan bergantung pada pemahaman mereka tentang membaca. Kegiatan membaca adalah cara siswa memperoleh pengetahuan sebagian besar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan membaca yang kurang baik. Oleh karena itu, siswa harus memiliki pemahaman

membaca yang baik untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar, bertanggung jawab atas kegagalan siswa dalam memahami bacaan. Oleh karena itu, guru harus berhati-hati dalam mengukur kemampuan membaca siswa. Mereka memainkan peran yang penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Sebagai supervisor, guru harus berusaha membentuk lingkungan pembelajaran yang kondusif guna membentuk proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan seluruh kemampuan siswa untuk memperhatikan pelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Namun pada kenyataannya minat siswa terutama membaca masih tergolong sangat rendah, berdasarkan data hasil yang diperoleh dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA) untuk Indonesia pada tahun 2018. Hasil dari program tersebut menyatakan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara dengan skor 371 sehingga Indonesia menempati posisi sepuluh negara terendah tingkat nasional. (Hewi dkk, 2020). Berdasarkan data tersebut maka perlu adanya peningkatan keterampilan membaca siswa terutama dalam jenjang pendidikan dasar.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa bukanlah hal yang mudah. Siswa harus melalui banyak proses, mulai dari membaca bagian pertama hingga mampu memahami isi bacaan dengan baik. Terkadang terjadi masalah yang menghambat proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tingkat kemampuan membaca juga berbeda untuk setiap anak, tergantung pada latar

belakang keluarga, peran orang tua, dan lingkungannya. Oleh karena itu, masalah keterampilan membaca sangat beragam.

Dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran di kelas 5 SDN Cipada Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih sangat minim. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi kalimat utama, dan menyerap informasi dari teks yang telah dibaca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk mencari solusi dengan menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran inovatif. Salah satu cara yang dipilih adalah metode *Mind Mapping*, yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran secara mandiri. Menurut Buzan (2010 dalam Nurroeni (2013) *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak juga mengambil informasi di luar otak. Model pembelajaran ini dipilih karena tidak membosankan untuk disampaikan. Dengan menggunakan model mind map, peserta didik untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Ini berarti bahwa tidak hanya pendidik yang harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi pendidik juga diminta untuk membantu peserta didik menuangkan ide-ide kreatif yang mereka simpan dalam ingatan mereka. Diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan cepat dan tepat, menjadi lebih kreatif, percaya diri ketika berbicara, bertanya, dan berpendapat. Karena pembelajaran biasanya diberikan melalui ceramah, siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 5 SD”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5?
- b. Bagaimana kesulitan siswa dalam Penerapan Model pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5?
- c. Bagaimana kesulitan guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5.

- b. Untuk mengetahui kesulitan siswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5.
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Kelas 5.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

- a. Bagi siswa, khususnya pada siswa melalui model *Mind Mapping* dapat memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan diharapkan hal ini membawa dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk cara belajar yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Mind Mapping*.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi atau kualitas sekolah melalui model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dengan penerapan model yang sesuai materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar

5. Definisi Operasional

a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ini adalah teknik yang merupakan kunci untuk membuka potensi penuh otak anak sehingga anak dapat menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat di dalam belahan otak kiri dan kanan.

Langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping* adalah:

- 1) Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 2) Menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- 3) Menggunakan warna yang menarik.
- 4) Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya.
- 5) Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.

6) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis.

7) Menggunakan gambar.

b. Kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah aktivitas membaca yang dilakukan dengan hati-hati, teliti, dan biasanya secara lambat dengan tujuan untuk memahami atau mengerti benar isi bacaan. Sedangkan Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis, sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang.

Indikator kemampuan membaca pemahaman diantaranya adalah :

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 2) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 3) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 4) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 5) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 6) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan minat baca siswa

- 2) Memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Memilih strategi pembelajaran membaca yang relevan
- 4) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa